

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mendalam karena kekhususan topik dan tujuan penyelidikan. Metodologi yang digunakan adalah bagian dari penelitian lapangan, yang mengacu pada studi yang dilakukan dalam setting alaminya dan melibatkan penggunaan informan atau responden untuk mengumpulkan data melalui wawancara, survei, observasi langsung, dan dokumentasi. Studi kasus atau penelitian kasus adalah nama alternatif untuk jenis investigasi ini.¹

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya fenomenologi, yang mengkaji peristiwa-peristiwa dalam masyarakat secara langsung. Hal ini digunakan dalam penelitian ini untuk menilai tingkat ancaman banjir dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir.

B. Setting Penelitian

Desa Kesambi di Kecamatan Mejobo Kudus menjadi lokasi penelitian ini. Penulis memilih untuk melakukan penelitian di kota ini karena banyak penduduk setempat yang terkena dampak banjir. Desa Kesambi hanya mengalami banjir yang disebabkan oleh desa sebelumnya karena adanya sampah susulan dari desa lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian yaitu Kepala Desa Kesambi Mejobo Kudus, Warga setempat Desa Kesambi Mejobo Kudus, Anggota BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Kudus, Anggota Karang Taruna Desa Kesambi Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan dari sumber asli dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Peneliti mengumpulkan sebagian besar informasi yang digunakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 120-123.

dalam analisis ini dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Sebagian besar informasi dalam penelitian ini dikumpulkan dari wawancara dengan narasumber berikut: 1. Kepala Desa Kesambi Mejobo Kudus. 2. Warga setempat Desa Kesambi Mejobo Kudus. 3. Anggota Karang Taruna Desa Kesambi Mejobo Kudus.

2. Data Sekunder

Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang diperoleh melalui cara selain partisipasi langsung oleh pengumpul data itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti dapat menemukan informasi yang relevan di sumber cetak dan digital seperti situs web, surat kabar, dan YouTube.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah inti dari penelitian, pengumpulan data adalah langkah pertama dan terpenting dalam melakukan penelitian kualitatif.³ Untuk mengumpulkan informasi untuk studi ini, peneliti menggunakan tiga pendekatan yang berbeda: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut rincian rinciannya:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian digunakan dalam teknik pengumpulan data yang dikenal dengan observasi. Pengamatan dilakukan agar peneliti dapat menyajikan gambaran yang lebih akurat tentang perilaku, peristiwa, dan sebagainya untuk menjawab pertanyaan dan melanjutkan studinya.⁴ Peneliti melakukan dengan cara melihat langsung bagaimana proses masyarakat dalam kesiapsiagaan mengantisipasi bencana banjir, terutama dalam penanggulangan bencana banjir di Desa Kesambi Mejobo Kudus.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan, informasi, atau pernyataan lisan dari informan atau orang yang dapat memberikan informasi tersebut melalui percakapan tatap muka.⁵ Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode

² Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*", (Bandung : Cv Alfabeta, 2009), 309.

³ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Cv Alfabeta, 2012), 308

⁴ Hamid Darmadi, "*Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*" (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

⁵ Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 170.

wawancara terstruktur, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Agar peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan dan mempersempit rumusan masalah. Orang-orang berikut ada akan peneliti wawancarai sebagai narasumber: Kepala Desa, warga setempat, anggota karang taruna Desa Kesambi Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Istilah "dokumen" mengacu pada setiap catatan peristiwa masa lalu, apakah itu teks tertulis, gambar, atau objek fisik yang dibuat oleh seseorang. Catatan tertulis, seperti buku harian; catatan visual, seperti foto, film, dan sketsa; dan rekaman audio, seperti wawancara. Karya kreatif, seperti lukisan, patung, film, dan media visual lainnya, yang berfungsi sebagai catatan sejarah. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi metode lain seperti wawancara dan observasi partisipan.⁶ Adapun teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan terjadinya bencana banjir Desa Kesambi Mejobo Kudus yang meliputi koordinasi terkait kebencanaan, kontrol terhadap warga, logistik, pendataan pasca bencana, koordinasi pasca bencana dan penanganan tanggul jebol.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika tidak ada ketidaksesuaian antara keterangan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi, maka hasil penelitian kualitatif dapat dianggap valid. Melakukan triangulasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama, termasuk wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi yang cermat, peneliti menetapkan keandalan yang tinggi dari temuan mereka. Triangulasi, dalam konteks metode pengumpulan data, adalah praktik menggabungkan informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber dan metode menjadi satu kesatuan yang utuh. Ketika seorang peneliti menggunakan triangulasi, mereka mengumpulkan data sekaligus memverifikasi kebenarannya. Pengecekan kebenaran ini melibatkan perbandingan hasil dari berbagai metode pengumpulan data dan pemeriksaan keandalan berbagai sumber.⁷

Selain itu, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk triangulating data means checking the reliability of multiple sources

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: CV ALFABETA. 2009), 240.

⁷ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif* ", (Bandung: CV ALFABETA, 2017), 125.

by comparing and contrasting results from multiple sources and time periods; this can include: (1). Membandingkan hasil pengamatan dilapangan dengan hasil wawancara secara langsung oleh pihak yang berhubungan dengan hasil tujuan penelitian, (2). Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapat dari pihak terkait, (3). Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Kepala Desa Kesambi Mejobo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menyajikan proses penelitian sebagai upaya yang berkesinambungan, berulang-ulang, dan sistematis untuk mencari dan menyusun catatan-catatan wawancara, observasi, dan sumber-sumber lain guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fokus yang diteliti.⁸ Metode berikut digunakan untuk menganalisis data untuk penelitian ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data melibatkan pemilihan aspek yang paling relevan dari kumpulan data, mempersempit fokus ke detail yang benar-benar penting, dan menghilangkan informasi asing dalam proses tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan disebut *display*. Presentasi dengan teks naratif adalah yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Untuk membuat presentasi, sejumlah besar data dikompilasi menjadi satu dokumen dari mana kesimpulan dapat ditarik. Peneliti dapat dengan mudah menyatukan potongan-potongan informasi yang berbeda menjadi satu kesatuan yang kohesif dan menyajikan temuan mereka dalam format yang mudah dicerna dengan menggunakan penyajian data.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Kesimpulan. Saat melakukan penelitian kualitatif, seseorang berharap dapat mengungkap informasi yang sebelumnya belum ditemukan. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskripsi tertulis atau representasi visual dari objek yang sebelumnya dikaburkan yang, setelah diamati lebih dekat, mengungkapkan detail yang sebelumnya tidak diketahui.⁹ Ringkasan data yang disesuaikan yang dikumpulkan secara

⁸ Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*", (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 171.

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pedekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", 345.

sistematis. Temuan penelitian dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulan.

